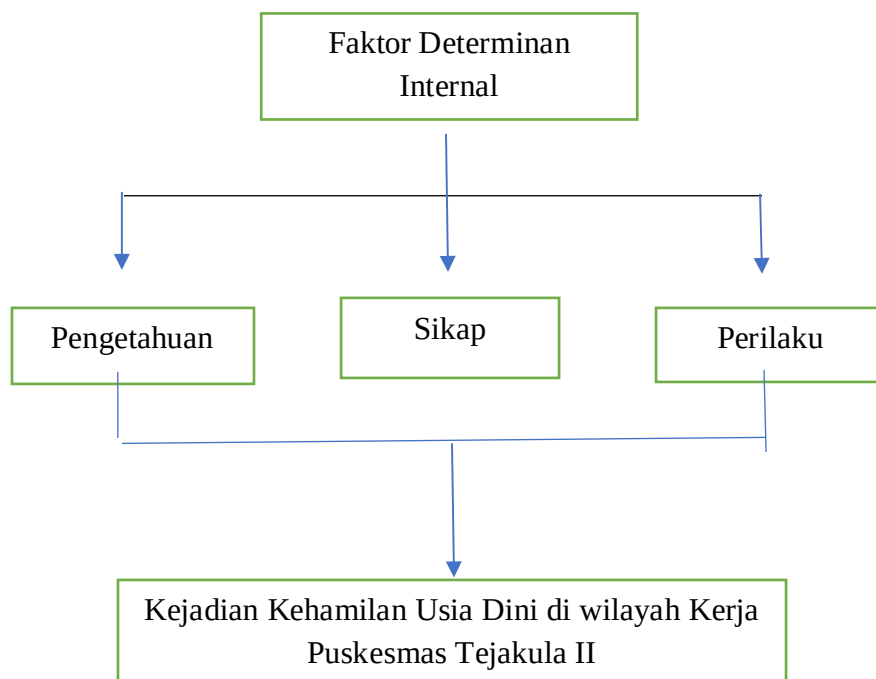


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan determinan internal remaja dengan kejadian kehamilan usia dini di wilayah kerja Puskesmas Tejakula II. Faktor determinan internal yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja. Pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi, sikap yang permisif terhadap perilaku seksual pranikah, serta perilaku pergaulan bebas dapat meningkatkan risiko terjadinya kehamilan usia dini. Oleh karena itu, ketiga faktor tersebut dianggap berperan dalam terjadinya kehamilan pada usia remaja.



Gambar 1 : Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Jenis variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang berdiri sendiri tanpa dikaitkan atau dianalisis hubungannya dengan variabel lain, karena penelitian ini hanya bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah gambaran penyebab determinan internal kejadian kehamilan usia dini pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Tejakula II, yang meliputi:

- a. Pengetahuan remaja tentang kehamilan usia dini
- b. Sikap remaja terhadap kehamilan usia dini
- c. Perilaku remaja yang berisiko terhadap kehamilan usia dini

Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan faktor determinan internal yang berhubungan dengan kejadian kehamilan usia dini.

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala
Kehamilan usia dini	Kehamilan yang terjadi pada ibu	Catatan register pelayanan kesehatan Desa	-	-

	dengan usia <20 tahun saat hamil	Bondalem pada periode 2024–Maret 2026.		
Pengetahuan	Tingkat pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi, seksualitas, dan kehamilan usia dini yaitu : Pengetahuan mengenai kehamilan usia dini, Risiko kehamilan usia dini pada Kesehatan ibu dan bayi, dampak ke social, upaya pencegahan kehamilan usia dini	Kuesioner	Kategori Baik (76–100%), Cukup (56–75%), Kurang (<56%) Skoring: Jawaban benar = skor 2 Jawaban salah = skor 1	Ordinal

Sikap	Tanggapan atau pandangan responden terhadap objek kehamilan usia dini yang mencakup keyakinan, pendapat, dan penilaian baik atau buruk, diukur menggunakan kuesioner skala Likert. (Sumber: Notoatmodjo, 2020)	Kuesioner	Kategori Sikap Positif : jika skor total $\geq$ 20 ($\geq$ 50% dari skor maksimal). Artinya responden memiliki pandangan yang tepat, menyadari risiko bahaya kehamilan usia dini, dan mendukung upaya pencegahannya Sikap Negatif : Jika skor total $<$ 20 ($<$ 50% dari skor maksimal). Artinya responden memiliki pandangan yang keliru, menganggap hal	Ordinal
-------	---	-----------	--	---------

			wajar, dan tidak mendukung atau meremehkan upaya pencegahan. Skoring : Menggunakan skala Likert: Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1	
Perilaku	Tindakan atau kebiasaan remaja dalam pergaulan yang berhubungan dengan risiko kehamilan usia dini	Kuesioner	Skoring: Skor 2 = Jika jawaban YA (Melakukan perilaku yang mendukung pencegahan)	Ordinal

			Skor 1 = Jika jawaban TIDAK (Melakukan perilaku berisiko / tidak melakukan upaya pencegahan) Kategori: Baik : Jika skor total 76% – 100% dari skor maksimal (Mendukung / Berperilaku Aman) Cukup : Jika skor total 56% – 75% dari skor maksimal (Cukup Mendukung / Cukup Aman)	
--	--	--	--	--

			Kurang : Jika skor total < 56% dari skor maksimal (Tidak Mendukung / Berperilaku Berisiko)	
--	--	--	---	--

